

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian *explanatory* (penjelasan) yaitu penelitian tentang pengajuan hipotesis, penelitian ini melainkan penelitian hipotesis atau melainkan penelitian *explanatory* (penjelasan).

Peneliti menguji berdasarkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen yang bebas mempengaruhi variabel terkait. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran terhadap pertumbuhan aset.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini merupakan variabel penelitian. Obyeknya sebagai berikut yaitu : Profitabilitas, Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Aset.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini menggunakan data internal. Data internal adalah data dari sebuah organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut. Contoh dari data internal tersebut adalah jumlah karyawan. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah sumber data

sekunder eksternal karena data yang akan diteliti merupakan laporan keuangan auditan dari perusahaan manufaktur yang sudah dipublikasikan. Yang diterbitkan oleh IDX Statistik dan Independen Capital Market Directory (ICMD).

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder dikumpulkan oleh studi-studi sebelumnya oleh instansi lain. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah data sekunder karena data yang akan dianalisis merupakan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan dokumen data yang bisa diambil yaitu laporan laba-rugi, neraca.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dilakukan dari tahun 2013-2015. Secara keseluruhan jumlah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 13 perusahaan.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini adalah *purposivesampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti (Eko Prasetyo 2015:02). Penelitian sampel dilakukan secara *purposive* dengan tujuan memperoleh sampel representatif berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti, dibawah ini adalah sampel untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI:

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.	18
2	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2013-2015.	(4)
3	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang tidak menampilkan data positif	(1)
4	Jumlah Sampel Penelitian	13
	Jumlah sampel keseluruhan 13 x 3 tahun	39

Sumber : Markus Hendra Setiawan (2007)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas, penelitian ini adalah sebanyak 13 perusahaan. Untuk mempermudah pembaca bisa dilihat pada tabel 3 berikut ini :



Tabel 3.2

Perusahaan yang memenuhi kriteria

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
13	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dokumentasi, yaitu dengan cara pencatatan sistematis terhadap perilaku subjek tanpa adanya komunikasi dengan subjek yang bersangkutan.

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil data berupa laporan keuangan. Data yang akan diambil berdasarkan dokumen-dokumen seperti laporan laba-rugi, neraca, tanggal penyampaian laporan keuangan ke bapepam, laporan saham yang beredar, dan sebagainya.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini antara Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Ukuran (X3). Sedangkan variabel terikatnya adalah pertumbuhan aset (Y).

3.6.1 Identifikasi Variabel

Didalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel utama yang diteliti oleh peneliti. Tujuan utamanya mendiskripsikan variabel dependen, atau menjelaskan variabilitasnya ataupun memprediksikannya.

Variabel dependennya adalah pertumbuhan aset yang diberi simbol Y. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Perubahan dependen

disebabkan oleh variabel independen. Variabel independennya yaitu : Profitabilitas (X1), Leverage (X2) dan Ukuran (X3).

3.6.2 Definisi Konseptuan Variabel

3.6.2.1 Pertumbuhan Aset (Y)

Menurut (Martono dan Harjito, 2013:133) Pertumbuhan Aset adalah aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset semakin pula besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

3.6.2.2 Profitabilitas (X1)

Menurut (Robert, Patricia dan Daniel, 2008:710) Profitabilitas merupakan alat ukur sebuah perusahaan yang utama. Profitabilitas penting untuk kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Uji profitabilitas memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dengan item lain yang dilaporkan dalam laporan laba rugi.

1.1.1.3 Leverage (X2)

Menurut Modigliani dan Miller dalam Husnan (2002) Leverage merupakan sumber dana modal yang berasal dari hutang untuk mengurangi penghasilan pajak (*deductable*) sehingga bisa menaikkan profit.

3.6.2.4 Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut (Suswito, 2008:29) Ukuran perusahaan merupakan pengelompokkan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Pertumbuhan Aset (Y)

Pengukuran pertumbuhan aset perusahaan diukur berdasarkan perbandingan antara total aset periode sekarang (t) terhadap total aset periode sebelumnya (t-1).



3.7.2 Profitabilitas (X1)

Pengukuran profitabilitas menggunakan rumus perhitungan rasio hasil pengambilan atas aset (*Return on Assets*). Rasio ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam di dalam total aset.

3.7.3 Leverage (X2)

Pengukuran leverage menggunakan rumus perhitungan rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*). Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan rasio DAR (*Debt to Asset Ratio*).

3.7.4 Ukuran Perusahaan (X3)

Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan rumus skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun dengan menggunakan size total asset.

3.8 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dari daftar perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia 2013 – 2015.

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Profitabilitas	<i>Earning before interest dan taz perusahaan</i> Jumlah total asset perusahaan	ROA= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Leverage	Laba bersih Pendapatan	Tingkat leverage = $\frac{\text{Laba}}{\text{Usaha}}$ Pendapatan	Rasio
Ukuran Perusahaan	<i>Size</i>	Total Asset	Rasio

Pertumbuhan Aset	Total Equity	ROE= Total Equity	Rasio
------------------	--------------	-------------------	-------

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan program Microsoft Excel. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pertumbuhan Aset

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi

X1 : Profitabilitas

X2 : Leverage

X3 : Ukuran perusahaan

e : Error

Sebelum data di analisis, regresi diatas harus memenuhi syarat asumsi klasik yaitu:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data yang harus berdistribusi normal untuk variabel independen maka penelitian ini menggunakan histogram, P-P Plot, terhadap model yang diuji dengan ketentuan

- Apabila signifikansi $>0,05$ data dikatakan berdistribusi normal
- Apabila signifikansi $<0,05$ data dikatakan tidak berdistribusi normal

1.1.2



Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk terjadinya gangguan yang muncul dalam fungsi regresi yang mempunyai varian yang tidak sama sehingga tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (tapi masih tidak konsisten). Salah satu cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji hetero. Hasil perhitungan dilakukan uji t. kriteria pengujiannya adalah apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka antara variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah homogen.

1.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan (Durbin-Watson). Hasil perhitungan dilakukan perbandingan dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Durbin Watson $< F_{tabel}$, maka diantara variabel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi. Demikian sebaliknya.

1.1.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui adanya hubungan antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Jika dalam model terdapat multikolinieritas maka model tersebut memiliki kesalahan standart yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas adalah dengan uji farrar-glauber (perhitungan rasio-f untuk menguji lokasi multikolinieritas). Hasil dari F statistik (F_i) dibandingkan dengan F tabel, kriteria pengujiannya adalah apabila $F \text{ tabel} > F_i$ maka variabel bebas tersebut kolinear terhadap variabel lainnya. Sebaliknya, jika $F \text{ tabel} < F_i$, maka variabel bebas tersebut tidak kolinear terhadap variabel bebas lainnya.

Model regresi yang telah memenuhi syarat asumsi klasik tersebut digunakan untuk menganalisis:

1.1.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi independen dapat menjelaskan variabel dependen. Banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi, karena nilai adjusted R^2 dapat naik dan turun apabila suatu variabel independen lain ditambahkan kedalam model. R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

1.1.4.2 Uji Statistik

Menurut (Rambat, 2015:168) uji t-parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini akan diketahui apakah jika secara terpisah, sesuatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Berikut pengujian tingkat signifikan pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

